

## **PENGARUH STRUKTUR MODAL, RETURN ON INVESTED CAPITAL, AKTIVA TETAP, DAN NOPAT TERHADAP ECONOMIC VALUE ADDED**

**Tio Diana, Thomas Sumarsan Goh, Elidawati, Edison Sagala**  
Program Studi Akuntansi, STIE Professional Manajemen College Indonesia  
email: [Tiodiana085@gmail.com](mailto:Tiodiana085@gmail.com)



©2023-Bongaya Journal of Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

**Abstract:** *In running a company's business, every management in the company definitely needs to evaluate every performance carried out in the company's activities. Performance evaluation is carried out as a form of assessment to determine the company's ability to generate profits from its total assets. To be able to add to the economic value created by a company from its sales activities or strategy, an accurate problem solving is needed. One indicator of the value added of the investment made by the company is the Economic Value Added (EVA). This study uses descriptive methods and multiple linear regression analysis techniques. Descriptive method is a method of analyzing problems by collecting data and grouping them in order to describe each process, as well as the behavior of the object under study at PT Prima Sentosa Lestari. Primary data were collected and obtained through interviews and observations while secondary data were obtained from literature related to the research topic. The balance sheet, statement of changes in equity, cash flow statement and income statement taken from 2016-2020 are used as research objects. The results showed that Capital Structure had no effect on Economic Value Added at PT Prima Sentosa Lestari in 2016-2020, Return On Invested Capital had an effect on Economic Value Added at PT Prima Sentosa Lestari in 2016-2020, Fixed Assets had an effect on Economic Value Added at PT Prima Sentosa Lestari in 2016-2020, NOPAT affects Economic Value Added at PT Prima Sentosa Lestari in 2016-2020 and Capital Structure, Return On Invested Capital, Fixed Assets and NOPAT affects Economic Value Added at PT Prima Sentosa Lestari in 2016-2020*

**Keywords:** *Capital Structure, Return On Invested Capital, Fixed Assets, NOPAT and Economic Value Added.*

**Abstrak:** Dalam menjalankan bisnis perusahaan, setiap manajemen dalam perusahaan pasti perlu mengevaluasi setiap kinerja yang dilakukan dalam kegiatan perusahaan. Evaluasi kinerja dilakukan sebagai bentuk penilaian untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asetnya. Untuk dapat menambah nilai ekonomi yang diciptakan oleh sebuah perusahaan dari kegiatan atau strategi penjualannya, diperlukan penyelesaian masalah yang akurat. Salah satu indikator nilai tambah dari investasi yang dilakukan perusahaan adalah *Economic Value Added* (EVA). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan teknik analisis regresi linier berganda. Metode deskriptif adalah metode menganalisis masalah dengan mengumpulkan data dan mengelompokkannya untuk menggambarkan setiap proses, serta perilaku objek yang diteliti di PT Prima Sentosa Lestari. Data primer dikumpulkan dan diperoleh melalui wawancara dan observasi sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan laba rugi yang diambil dari tahun 2016-2020 digunakan sebagai objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Tambah Ekonomi pada PT Prima Sentosa Lestari pada tahun 2016-2020, *Return On Invested Capital* berpengaruh terhadap

Nilai Tambah Ekonomi pada PT Prima Sentosa Lestari pada tahun 2016-2020, Aset Tetap berpengaruh terhadap Nilai Tambah Ekonomi pada PT Prima Sentosa Lestari pada tahun 2016-2020, NOPAT mempengaruhi Nilai Tambah Ekonomi pada PT Prima Sentosa Lestari pada tahun 2016-2020 dan Struktur Modal, Return On Invested Capital, Fixed Assets dan NOPAT mempengaruhi Nilai Tambah Ekonomi PT Prima Sentosa Lestari Tahun 2016-2020

**Kata kunci:** Struktur Modal, *Return On Invested Capital*, *Fixed Assets*, NOPAT dan Economic Nilai Tambah

## PENDAHULUAN

Dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan, setiap manajemen dalam perusahaan pasti perlu melakukan evaluasi mengenai setiap kinerja yang dilakukan dalam kegiatan perusahaan tersebut. Evaluasi kinerja dilakukan sebagai suatu bentuk penilaian untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimilikinya. Untuk dapat menambah nilai ekonomis yang diciptakan suatu perusahaan dari kegiatan atau strategi penjualannya, diperlukan suatu pemecahan masalah yang akurat. Salah satu indikator tentang adanya penambahan nilai mengenai investasi yang dilakukan oleh perusahaan adalah *Economic Value Added (EVA)*. Berdasarkan hasil penelitian dari Muthhahari (2018), menyatakan bahwa *Economic Value Added (EVA)* merupakan salah satu alat ukur yang penting untuk menilai kinerja sebuah perusahaan, karena semakin tinggi *Economic Value Added (EVA)* menandakan semakin baik kinerja suatu perusahaan terutama dalam hal laba dan modal.

Pada saat perusahaan ingin menjalankan suatu bisnis, tentunya perusahaan tersebut harus memiliki suatu modal agar dapat menentukan bisnis yang akan dijalankan tersebut. Struktur modal bagi perusahaan sangat penting, jika struktur modal yang dimiliki perusahaan baik, maka dapat meminimumkan biaya modal pengeluaran perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dari Prasasti (2018), menyatakan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap struktur modal dalam perusahaan. Struktur modal dalam perusahaan berjalan dengan baik jika modal yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat kembali sesuai dengan harapan dalam perusahaan. Pengembalian modal yang diinvestasikan tersebut biasanya dikenal dengan istilah *Return On Invested Capital*.

Menurut Djaja (2017:74-75), "*Return On Invested Capital* adalah tingkat pengembalian atas modal yang telah ditanamkan oleh pemegang saham." Hal ini berarti dengan adanya *Return On Invested Capital* dapat menjadi ukuran mengenai efektivitas perusahaan dalam menggunakan modal berupa uang yang merupakan milik sendiri atau berasal dari pinjaman luar yang diinvestasikan dalam kegiatan usahanya. Selain itu, dalam melakukan *Return On Invested Capital* perusahaan perlu menerapkan strategi tertentu untuk mendapat pengembalian modal dalam perusahaan. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan memperhatikan aktiva yang ada dalam perusahaan yang dapat berupa aktiva tetap maupun aktiva lancar.

Aktiva tetap perlu dikelola oleh perusahaan karena merupakan salah satu aset yang menunjukkan dan menilai tingkat kekayaan dalam perusahaan. Menurut Mardiyanto (2009:58), "Perputaran aktiva tetap yang makin meningkat menunjukkan bahwa aktiva tetap dalam perusahaan makin produktif dalam menghasilkan pendapatan (penjualan)." Jika aset perusahaan dikelola dengan baik, maka perusahaan tentunya dapat menjaga nilai aset agar tetap tinggi, memperpanjang usia aset, dan meminimalisir kerusakan aset yang dapat menimbulkan penurunan nilai jual. Jika nilai jual dalam perusahaan memperoleh peningkatan tentunya perusahaan memperoleh peningkatan laba bersih dalam perusahaan juga. Yang disebut dengan laba bersih adalah pendapatan perusahaan yang telah dikurangi dengan pajak. Laba bersih setelah pajak

biasanya disebut dengan istilah *NOPAT* (*Net Operating Profit After Tax*).

Menurut Ehrhardt dan Brigham (2015:71), “Laba bersih itu penting, tetapi tidak selalu mencerminkan kinerja sebenarnya dari operasi perusahaan atau efektivitas para manajernya. Ukuran yang lebih baik membandingkan kinerja manajer adalah dengan memperhatikan *NOPAT* (*Net Operating Profit After Tax*).” Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja operasional dalam perusahaan identik dengan pendapatan bersih dalam perusahaan. Jika perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi tentunya pendapatan bersih perusahaan akan menjadi lebih rendah.

PT Prima Sentosa Lestari adalah salah satu perusahaan distributor yang menyediakan alat-alat berat dan merupakan salah satu perusahaan pelaksanaan konstruksi.

**Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan PT Prima Sentosa Lestari Tahun 2016-2020 (dalam jutaan rupiah).**

Keterangan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Modal Asing	19.250	17.558	19.900	21.650	22.750
Modal Sendiri	22.376	21.980	20.250	18.088	15.990
Aktiva Tetap	39.560	36.000	32.925	30.095	28.000
Kas	1.950	1.425	1.865	1.509	1.304
Laba Bersih Setelah Pajak	158	101	95	84	80

Sumber: PT. Prima Sentosa Lestari.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa penggunaan modal dalam perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2016 ke tahun 2020. Akan tetapi jumlah modal pinjaman atau modal asing terus mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan belum efisien dalam mengelola modal dalam perusahaan. Tingginya modal asing menyebabkan tingkat laba bersih setelah pajak (*NOPAT*) juga mengalami penurunan begitu pula kas perusahaan karena jika pengeluaran modal perusahaan besar maka dapat mempengaruhi pendapatan dalam perusahaan juga.

Jika dilihat dari tabel 1.1, aktiva tetap dalam perusahaan juga mengalami penurunan, hal ini menandakan bahwa perusahaan mengalami kerugian dalam penurunan nilai aset. Berdasarkan hasil penelitian dari Setiawan (2018), menyatakan bahwa pemulihan nilai aktiva akan diakui sebagai bagian ekuitas atau sebagai penambah surplus, apabila suatu aktiva pernah diturunkan nilainya dan saldo surplus telah habis, maka suatu pemulihan aktiva akan diakui sebagai laba sampai nilai aktiva tidak diperhitungkan sebagai revaluasi. Dan berdasarkan penelitian dari Erpurini (2018), menyatakan bahwa aset tetap berpengaruh positif terhadap laba bersih dalam perusahaan, maka pengelolaan aset harus dilakukan dengan baik agar menciptakan laba yang baik dan nilai kinerja yang baik dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Hastuti (2018), menyatakan bahwa *Economic Value Added* (*EVA*) adalah metode pengukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah serta mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas, peneliti merasa perlu mengangkat permasalahan tersebut kedalam suatu penelitian berjudul: **“Pengaruh Struktur Modal, Return On Invested Capital, Aktiva Tetap Dan NOPAT Terhadap Economic Value Added Pada PT Prima Sentosa Lestari”**

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa perlu mengangkat permasalahan tersebut kedalam suatu penelitian berjudul: **“Pengaruh Struktur Modal, Return On Invested Capital, Aktiva**

## **Tetap Dan NOPAT Terhadap Economic Value Added Pada PT Prima Sentosa Lestari”**

### **IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Struktur modal dalam perusahaan belum dikelola dengan baik karena dari tahun 2016 ke tahun 2020 modal yang berasal dari pinjaman asing PT Prima Sentosa Lestari mengalami peningkatan tiap tahunnya.
2. Aktiva tetap dalam PT Prima Sentosa Lestari mengalami penurunan, hal ini menandakan bahwa perusahaan mengalami kerugian dalam penurunan nilai aset.
3. Tingginya modal asing menyebabkan tingkat laba bersih setelah pajak (*NOPAT*) dari tahun 2016 ke tahun 2020 mengalami penurunan.

### **PEMBATASAN MASALAH**

Pembatasan masalah yang dilakukan penulis untuk membatasi permasalahan yang terjadi dalam perusahaan berdasarkan variabel independen seperti Struktur Modal, *Return On Invested Capital*, Aktiva Tetap Dan *NOPAT* sedangkan berdasarkan variabel dependen yaitu *Economic Value Added* pada tahun 2016-2020

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, Adapun rumusan masalah yang dinyatakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap *Economic Value Added* pada PT Prima Sentosa Lestari?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Invested Capital* terhadap *Economic Value Added* pada PT Prima Sentosa Lestari?
3. Bagaimana pengaruh Aktiva Tetap terhadap *Economic Value Added* pada PT Prima Sentosa Lestari?
4. Bagaimana pengaruh *NOPAT* terhadap *Economic Value Added* pada PT Prima Sentosa Lestari?
5. Bagaimana pengaruh Struktur Modal, *Return On Invested Capital*, Aktiva Tetap, dan *NOPAT* terhadap *Economic Value Added* pada PT Prima Sentosa Lestari?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah:

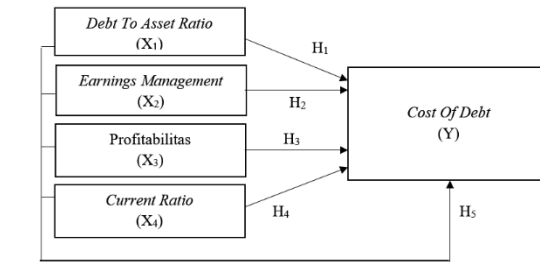
1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap *Economic Value Added* pada PT Prima Sentosa Lestari.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Invested Capital* terhadap *Economic Value Added* pada PT Prima Sentosa Lestari.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Aktiva Tetap terhadap *Economic Value Added* pada PT Prima Sentosa Lestari.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *NOPAT* terhadap *Economic Value Added* pada PT Prima Sentosa Lestari.

Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Struktur Modal, *Return On Invested Capital*, Aktiva Tetap dan *NOPAT* terhadap *Economic Value Added* pada PT Prima Sentosa Lestari?

### **TINJAUAN PUSTAKA**

**Struktur Modal**

Menurut Komarudin (2017:10), struktur modal merupakan perpaduan antara utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan. Menurut Sudana (2017:10), struktur modal suatu perusahaan yaitu perbandingan antara utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan. Menurut Sulindawati (2017:10), struktur modal adalah perbandingan antara utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan.



Sumber: Penelitian Peneliti.

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

perusahaan pada dasarnya merupakan faktor penting dalam siklus dan arus kas yang harus dibelanjakan jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal sebagai komposisi dan

**Return On Invested Capital**

Menurut Djaja (2017:74), “Return On Invested Capital adalah tingkat pengembalian atas modal yang telah ditanamkan pemegang saham.”

Menurut Djaja (2017:74-75), Rumus dari Return On Invested Capital adalah :

$$ROIC = \frac{NOPLAT}{Invested\ Capital}$$

Keterangan:

1. *NOPLAT* = *Net Operating Profit Less Adjusted Tax* atau laba operasional dikurangi tingkat pajak yang telah disesuaikan.
2. *Invested Capital* = Total modal yang ditanamkan kedalam perusahaan. biasanya dihitung dari total modal rata-rata atau total modal tahun ditambah total modal pada akhir tahun dibagi dua.

**Aktiva**

Menurut Septiana (2018:17), “Aktiva adalah harta yang dimiliki perusahaan dengan nilai manfaat dimasa depan (*future economic benefit*). Contoh: mobil kargo/mobil pengangkut barang untuk perusahaan ekspedisi.”

Menurut Mauliyah dan Masrunik (2019:10), “Aktiva/Aset/Harta adalah sumber utama untuk memulai atau menjalankan sebuah usaha yang mana akan digunakan untuk keberlangsungan perusahaan.”

**Net Operating Profit After Tax (NOPAT)**

Menurut Ehrhardt dan Brigham (2017:74), *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* dapat didefinisikan sebagai penghasilan sebelum bunga dan pajak untuk mengoperasikan aset lancar, kewajiban lancar operasi dan modal kerja operasi bersih, mengoperasikan aset jangka panjang yang menciptakan nilai laba bersih setelah pajak dan investasi bersih dalam modal operasi.

**Penilaian Kinerja Perusahaan**

Menurut Rismawati dan Mattalata (2018:5), “Evaluasi kinerja pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu perusahaan secara efektif dan efisien karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan.”

## **METODE**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sebuah perusahaan dagang yakni PT Prima Sentosa Lestari. Penelitian ini direncanakan dari Agustus 2021 sampai dengan Maret 2022.

### **Populasi dan Sampel**

Menurut Endra (2017:97), "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Populasi penelitian ini yang digunakan adalah laporan keuangan PT Prima Sentosa Lestari Tahun 2016-2020.

Menurut Endra (2017:98), "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya." Bila populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik sampel jenuh.

#### 1. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pengumpulan data yang berkaitan dengan topik skripsi ini dari internet, buku-buku baik dari para ahli maupun dari para senior yang skripsinya relevan dengan topik penulis, dokumen, dan data lain yang terkait dengan topik penelitian ini terutama untuk dimasukkan ke bab kajian pustaka. Selain ini penulis juga melakukan studi dokumentasi langsung melalui perusahaan untuk memperoleh informasi berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, serta laporan keuangan yang berhubungan dengan judul peneliti.

#### 2. Wawancara

Dalam penelitian ini, Penulis melakukan wawancara terhadap HRD PT. Prima Sentosa Lestari Medan dengan menanyakan hal yang tercatat dalam laporan keuangan. Hal tersebut dapat berupa Struktur Modal, *Return On Invested Capital*, Aktiva Tetap, *NOPAT* dan *Economic Value Added* yang berpengaruh dalam perusahaan.

#### 3. Observasi Langsung

Pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti dalam meneliti perusahaan saat melakukan kegiatan operasional didalamnya. Berdasarkan hasil penelitian peneliti, peneliti dapat secara langsung mengumpulkan informasi mengenai besaran pengaruh Struktur Modal, *Return On Invested Capital*, Aktiva Tetap, *NOPAT* dan *Economic Value Added* dalam perusahaan.

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang secara tidak langsung diperoleh dari objek penelitian (perusahaan).

### **Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses mengevaluasi data menggunakan penalaran analitik dan logis untuk memeriksa setiap komponen dari data yang disediakan. Bentuk analisis ini hanyalah salah satu dari banyak langkah yang harus diselesaikan ketika melakukan eksperimen penelitian. Data dari berbagai sumber dikumpulkan, ditinjau, dan kemudian dianalisis untuk membentuk semacam

temuan atau kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik dan Uji Analisis Regresi Linear Berganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : jumlah sampel (N), nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata sampel (*mean*), serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
StrukturModal	60	.11	.38	.2360	.05930
ROIC	60	193700000	208130000	201142000.00	5750194.337
AktivaTetap	60	313104144	972592104	579445729.65	187658859.756
NOPAT	60	104480000	528538160	261780395.40	140611853.321
EVA	60	2037406996	5652222580	3531309401.70	575613502.652
Valid N (listwise)	60				

Sumber : data diolah, 2022 (hasil *output* SPSS)

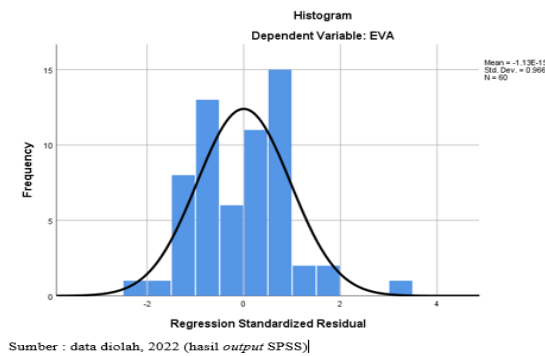
Data yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel yang terdiri dari data keuangan PT. Prima Sentosa Lestari dari tahun 2016-2020. Hasil uji statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel Berdasarkan data dari tabel 4.1 dapat diperoleh hasil uji statistik deskriptif dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel Struktur Modal mempunyai nilai minimum sebesar 0,11, nilai maksimum sebesar 0,38, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,2360, dan nilai standar deviasi sebesar 0,05930.
2. Variabel *Return On Invested Capital* mempunyai nilai minimum sebesar 193700000, nilai maksimum sebesar 208130000, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 201142000, dan nilai standar deviasi sebesar 5750194,337.
3. Variabel Aktiva Tetap mempunyai nilai minimum sebesar 313104144, nilai maksimum sebesar 972592104, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 579445729,65 dan nilai standar deviasi sebesar 187658859,756.
4. Variabel *NOPAT* mempunyai nilai minimum sebesar 104480000, nilai maksimum sebesar 528538160, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 261780395,40 dan nilai standar deviasi sebesar 140611853,321.
5. Variabel *Economic Value Added* mempunyai nilai minimum sebesar 2037406996, nilai maksimum sebesar 5652222580, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3531309401,70 dan nilai standar deviasi sebesar 575613502,652.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat grafik histogram dan normal *probability plots*. Hasil uji normalitas dengan pendekatan grafik histogram ditunjukkan sebagai berikut:



Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa data telah tersaji secara normal dibuktikan dengan pola distribusi tidak mendekati normal dan kurva yang disajikan sudah berbentuk tidak teratur (melenceng ke arah kiri atau kanan). Pengujian normalitas data secara analisis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov – smirnov*. Secara multivarians pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Hasil pengujian *Kolmograv – smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2. Hasil Uji Kolmograv-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

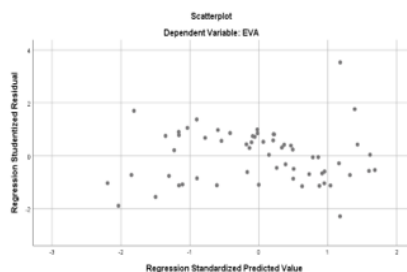
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0000006
	Std. Deviation	.502233769.345
Most Extreme Differences	Absolute	.47037
	Positive	.091
	Negative	-.079
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah, 2022 (hasil output SPSS)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas yang menunjukkan hasil uji *Kolmograv-Smirnov* dengan nilai sig sebesar  $0,200 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Heterokedastisitas



**Gambar 4.3. Hasil uji Scatterplot**



Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dengan kata lain bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan uji spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi mengalami heteroskedastisitas dan sebaliknya bila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji spearman dapat dilihat pada tabel berikut:

Dari tabel 4.3, terlihat bahwa variabel yang diuji tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini sehingga model regresi tersebut dapat digunakan.

**Tabel 4.3. Hasil uji Spearman**

**Correlations**

Spearman's rho	StrukturModal	ROIC	AktivaTetap	NOPAT	Unstandarized Residual
StrukturModal	Correlation Coefficient	1.000	-.446**	-.379**	-.375**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.003
	N	60	60	60	60
ROIC	Correlation Coefficient	-.446**	1.000	.044	.278*
	Sig. (2-tailed)	.000		.741	.031
	N	60	60	60	60
AktivaTetap	Correlation Coefficient	-.379**	.044	1.000	.069
	Sig. (2-tailed)	.003	.741		.601
	N	60	60	60	60
NOPAT	Correlation Coefficient	-.375**	.278*	.069	1.000
	Sig. (2-tailed)	.003	.031	.601	
	N	60	60	60	60
Unstandarized Residual	Correlation Coefficient	.060	.013	.084	.028
	Sig. (2-tailed)	.650	.922	.525	.833
	N	60	60	60	60

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: data diolah, 2022 (hasil output SPSS)

Dari tabel 4.3, terlihat bahwa variabel yang diuji tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini sehingga model regresi tersebut dapat digunakan.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk menunjukkan tidak terjadinya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji *Durbin Watson (DW)*. Hasil uji autokorelasi sebagai berikut :

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.489 <sup>a</sup>	.239	.183	520176312.508	1.641

a. Predictors: (Constant), NOPAT, AktivaTetap, ROIC, StrukturModal  
b. Dependent Variable: EVA

Sumber : data diolah, 2022 (hasil output SPSS)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan *Durbin Watson (DW)* sebesar 1,641. Menurut Junjuna dan Nawangsari (2021:14), “syarat dari *durbin watson* adalah jika  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi autokorelasi.” maka berdasarkan tabel *durbin watson* hasil  $DU = 1,444$  dan  $DL = 1,727$  dari hasil tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa  $DU < DW < 4-DU$  maka  $1,444 < 1,641 < 4-1,444$  maka tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui variabel independen tidak mengalami multikolinearitas ditunjukkan dengan nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 yang dimiliki masing-masing variabel independen. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Tolerance	VIF
(Constant)	10916938222.427	2834891439.341			
StrukturModal	128760088.184	1378712669.810	.013	.686	1.457
1 ROIC	-36.829	13.188	-.368	.798	1.254
AktivaTetap	-.674	.395	-.220	.835	1.197
NOPAT	1.461	.513	.357	.883	1.133

a. Dependent Variable: EVA  
Sumber: data diolah, 2022 (hasil output SPSS)

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 menjelaskan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas karena variabel independen Struktur Modal, Return On Invested Capital, Aktiva Tetap, NOPAT dan Economic Value Added memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1.

### Hasil Analisis Linear Berganda

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> menunjukkan seberapa besar proporsi dan total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	10916938222.427	2834891439.341		3.851	.000
StrukturModal	128760088.184	1378712669.810	.013	.093	.926
1 ROIC	-36.829	13.188	-.368	-1.948	.002
AktivaTetap	-.674	.395	-.220	-1.708	.001
NOPAT	1.461	.513	.357	2.851	.001

a. Dependent Variable: EVA  
Sumber: data diolah, 2022 (hasil output SPSS)

Berdasarkan tabel 4.6 kolom *unstandardized coefficients* pada bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda, yaitu:

$$Economic Value Added = 10916938222,427 + 128760088,184 \text{ Struktur Modal} - 36,829 \text{ Return On Invested Capital} - 6,74 \text{ Aktiva Tetap} + 1,461 \text{ NOPAT}$$

Dari persamaan diatas menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 10916938222.427 yang menunjukkan bahwa apabila variabel bebas dinyatakan nol maka *Economic Value Added* akan meningkat sebesar 10916938222.427.
2. Nilai koefisien regresi X<sub>1</sub> (Struktur Modal) sebesar 128760088.184 yang menunjukkan hasil positif berarti bahwa setiap peningkatan Struktur Modal sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap maka *Economic Value Added* akan meningkat sebesar 128760088.184.

3. Nilai koefisien regresi  $X_2$  (*Return On Invested Capital*) sebesar  $-36.829$  yang menunjukkan hasil negatif berarti bahwa setiap peningkatan *Return On Invested Capital* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap maka *Economic Value Added* akan menurun sebesar  $36.829$ .
4. Nilai koefisien regresi  $X_3$  (Aktiva Tetap) sebesar  $-6.74$  yang menunjukkan hasil negatif berarti bahwa setiap peningkatan Aktiva Tetap sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap maka *Economic Value Added* akan menurun sebesar  $6.74$ .
5. Nilai koefisien regresi  $X_4$  (*NOPAT*) sebesar  $1.461$  yang menunjukkan hasil positif berarti bahwa setiap peningkatan *NOPAT* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap maka *Economic Value Added* akan meningkat sebesar  $1.461$ .

#### Koefisien Determinasi

Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi dan total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut :

Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 <sup>a</sup>	.239	.183	520176312.508

a. Predictors: (Constant), NOPAT, AktivaTetap, ROIC, StrukturModal  
b. Dependent Variable: EVA  
Sumber: hasil output SPSS (data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.7 Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa diperoleh nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar  $23,9\%$ . Hal ini berarti  $23,9\%$  kemampuan variabel independen yaitu Struktur Modal, *Return On Invested Capital*, Aktiva Tetap, *NOPAT* dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu *Economic Value Added* (Y) dan sisanya  $76,1\%$  dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, Profitabilitas, *Market Value* atau Arus Kas.

#### Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikan  $5\%$ .

Syarat untuk uji parsial adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Rumus mencari  $t_{tabel}$  adalah  $Df = n - k$  ( $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel keseluruhan) yaitu  $= 60 - 5 = 55$ . Maka,  $t_{tabel} = 2,004$ . Hasil pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan pengaruh variabel *debt to asset ratio*, *earning management*, profitabilitas dan *current ratio* terhadap variabel *cost of debt* secara parsial. Hasil dari uji t diperoleh penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil uji t (uji signifikansi parsial)

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta			
	B	Std. Error				
(Constant)	10916938222.427	2834891439.341			3.851	.000
StrukturModal	128760088.184	1378712669.810	.013	.093	.926	.926
1 ROIC	-36.829	13.188	-.368	-1.948	.002	.002
AktivaTetap	-.674	.395	-.220	-1.708	.001	.001
NOPAT	1.461	.513	.357	2.851	.001	.001

a. Dependent Variable: EVA

Sumber : data diolah, 2022 (hasil output SPSS)

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan penjelasan sebagai berikut :

1. Hasil uji t pada variabel Struktur Modal nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,093 < 2,004$ ) dan nilai signifikansi 0,926 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap *Economic Value Added* Pada PT Prima Sentosa Lestari.
2. Hasil uji t pada variabel *Return On Invested Capital* nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-1,948 > -2,004$ ) signifikansinya sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Invested Capital* berpengaruh terhadap *Economic Value Added* Pada PT Prima Sentosa Lestari.
3. Hasil uji t pada variabel Aktiva Tetap nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-1,708 > 2,004$ ) signifikansinya sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Aktiva Tetap berpengaruh terhadap *Economic Value Added* Pada PT Prima Sentosa Lestari.
4. Hasil uji t pada variabel *NOPAT* nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,851 > 2,004$ ) signifikansinya sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *NOPAT* berpengaruh terhadap *Economic Value Added* Pada PT Prima Sentosa Lestari.

#### Uji F

Uji F (uji signifikansi simultan) bertujuan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

Menurut Hantono (2018:72-73) Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F hitung dari F tabel:

1. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji F ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.9. Hasil uji F (uji signifikansi simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4666436576516440100.000	4	1166609144129110020.000	4.311	.004 <sup>b</sup>
	Residual	14882086785186599000.000	55	270583396094301792.000		
	Total	19548523361703040000.000	59			

a. Dependent Variable: EVA

b. Predictors: (Constant), NOPAT, AktivaTetap, ROIC, StrukturModal

Sumber : data diolah, 2022 (hasil output SPSS)

Berdasarkan tabel 4.9, Hasil uji F memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1 dengan nilai signifikansi uji F sebesar 4,311. Nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi 0,004. (tabel F dapat dilihat pada lampiran ).  $F_{tabel}$  yang diperoleh adalah  $60-4=55$  yaitu sebesar 2,54. yang menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $4,311 > 2,54$  dengan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu  $0,004 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal, *Return On Invested Capital*, Aktiva Tetap Dan *NOPAT* berpengaruh terhadap *Economic Value Added* Pada PT Prima Sentosa Lestari.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap *Economic Value Added* Pada PT Prima Sentosa Lestari tahun 2016-2020.
2. *Return On Invested Capital* berpengaruh terhadap *Economic Value Added* Pada PT Prima Sentosa Lestari tahun 2016-2020.
3. Aktiva Tetap berpengaruh terhadap *Economic Value Added* Pada PT Prima Sentosa Lestari tahun 2016-2020.
4. *NOPAT* berpengaruh terhadap *Economic Value Added* Pada PT Prima Sentosa Lestari tahun 2016-2020.
5. Struktur Modal, *Return On Invested Capital*, Aktiva Tetap Dan *NOPAT* berpengaruh terhadap *Economic Value Added* Pada PT Prima Sentosa Lestari tahun 2016-2020.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. PT Prima Sentosa Lestari sebaiknya lebih memperhatikan dampak yang akan terjadi saat melakukan investasi modal ke dalam perusahaan dengan cara membuat kebijakan penggunaan modal saat membiayai kegiatan operasional perusahaan yang dapat membantu perusahaan dalam menarik minat investor untuk menanamkan modalnya kedalam perusahaan dan tidak merugikan investor dalam menanamkan modalnya.
2. PT Prima Sentosa Lestari sebaiknya dapat meningkatkan nilai *Return On Invested Capital (ROIC)* dengan cara mengurangi biaya operasional yang ada dalam perusahaan agar nilai *EVA (Economic Value Added)* memiliki sasaran laba yang lebih baik ntuk melakukan perbandingan investasi bagi para investor dalam perusahaan.
3. PT Prima Sentosa Lestari harus memaksimalkan penggunaan aktiva yang ada dalam perusahaan untuk memperoleh laba, dengan cara memperhatikan pengelolaan hutang terhadap ekuitasnya, dan berapa besar pengeluaran perusahaan untuk biaya operasional karena semakin tinggi hutang semakin besar biaya bunga yang harus dibayarkan dan mengakibatkan berkurangnya laba bersih perusahaan serta tingginya resiko kebangkrutan
4. PT Prima Sentosa Lestari sebaiknya menciptakan strategi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan seperti melakukan inovasi-inovasi dalam mengelola produk perusahaan, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih menguntungkan dan menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Hal tersebut perlu dilakukan agar laba bersih yang dihasilkan semakin tinggi dan mampu menutupi biaya utang bagi perusahaan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Afiriyanto, Muhammad dan Kholidah Nur. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik Berbasis Server. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Anwar, Mokhamad. 2019. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Kencana.

- Arifin, Zainul, Agus. 2018. Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Zahir Publishing.
- Aziz, Fatkhudin. 2018. Akuntansi Perbankan Dan Keuangan Mikro. Jakarta: PT Gramedia.
- Dalimunthe, Novina, Ade. 2017. Analisis Perbandingan Return On Investment (ROI) dan Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi.
- Darmawan. 2020. Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan. Yogyakarta: Uny Press.
- Dewi Meutia. 2017. Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added). Jurnal Manajemen dan Keuangan Vol 6.
- Djaja Irwan. 2017. All About Corporate Valuation Memetakan, Menciptakan, Mengukur dan Merealisasikan Nilai Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia.
- Duli Nikolaus. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dwi Bernadin, Wadu Bunga Ruth dan Nopiyanti Anita. 2021. Daya Dukung Penta Helix Terhadap Kinerja Manajemen UMKM Diserang Banten. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ehrhardt dan Brigham. 2015. Financial Management. Canada: Universitas Florida.
- Endra Febri. 2017. Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis). Sidoarjo: Zivata Jawa.
- Erpurini Wala. 2018. Pengaruh Aset Tetap dan Modal Terhadap Laba Bersih PT. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk. Periode Tahun 2010-2016. Jurnal Indonesia Membangun Vol 17 No. 2.
- Fadillah, Hidayat Rahmat dan Lubis Wulandari Shinta Dewi. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Investasi Aktiva Tetap PT. Sepatu Bata di Bursa Efek Indonesia. Jurnal.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Jakarta: PT Gramedia.
- Hastuti. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makasar. Skripsi. Akuntansi Ekonomi dan Bisnis.
- Hery. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat Wahyu Wastam. 2018. Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ismail. 2015. Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah. Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung.
- Junjuran Ilyas Mochammad dan Nawangsari Tita Ajeng. 2021. Pengolahan Data Stastistik Dengan Menggunakan EViews Dalam Penelitian Bisnis. Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Juwita Karina. 2017. Pengaruh DER, Firm Size, NPM, EPS, ROE dan EVA Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. Jurnal Universitas Tarumanegara.
- Karmawan Diandra Putu dan Badjra Bagus Ida. 2019. Pengaruh Economic Value Added, Debt To Equity Ratio, dan Komposisi Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen Vol 8 No. 12.
- Komarudin Mamay dan Tabroni. 2019. Manajemen Keuangan Struktur Modal. Jawa Barat: Anggota IKAPI.
- Mardiyanto Handono. 2009. Inti Sari Manajemen Keuangan. Jakarta: PT Gramedia.
- Mauliyah Ika Nur dan Masrunik Endah. 2019. Dasar Akuntansi Suatu Pengantar. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Muthahhari Husain Muhammad. 2018. Struktur Modal Terhadap Economic Value Added Pada PT Primarindo Asia Infrastruktur TBK Tahun 2001-2015. Jurnal Of Bussiness Management Education Vol 3.
- Purnamasari. 2018. Analisis Akuntansi Keuangan. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

- Prasasti Hayu Nikita. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan. Skripsi. Yogyakarta.
- Putra, Maharani Ayu Ida, dan Soraya Dewi. 2021. Kewirausahaan. Lukluk: Anggota IKAPI.
- Rismawati dan Mattalata. 2018. Evaluasi Kinerja Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan. Jakarta: Media Perkasa.
- Saadah Lailatus. 2020. Manajemen Keuangan. Jombang: Anggota LPPM.
- Sari Katrina Mella. 2020. Analisis Laporan Keuangan. Semarang: Politeknik Negri.
- Septiana Aldila. 2018. Analisis Laporan Keuangan Pemahaman Dasar Dan Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia.
- Setiawan Budi. 2015. Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas. Bogor: Budi.
- Setiawan Djodi. 2018. Implementasi PSAK 16 Aktiva Tetap dan PSAK 48 Penurunan Nilai Aktiva Terhadap Nilai Wajar Aktiva Sesuai PSAK 68. Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 9 No. 1. Bandung.
- Sudana Made. 2009. Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik. Surabaya: Airlangga.
- Suhendar. 2020. Pengantar Akuntansi. Jawa Barat: CV Abanu Abimata.
- Sulindawati Erni Gede Luh, Yuniarta Adi Gede dan Purnamawati Ayu Gusti. 2017. Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis. Depok: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Suyono. 2018. Analisis Regresi Untuk Penelitian. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Wahyuni Sri dan Khoiruddin Rifki. 2020. Pengantar Manajemen Aset. Makasar: CV Nas Media Pustaka
- Wijaya David. 2017. Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya. Jakarta: PT Grasindo.